

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kelurahan Berangas

Kelurahan Berangas terletak di wilayah kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Kelurahan Berangas ini terdiri dari 11 RT dan 3 RW dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Handil Bakti
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Alalak
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Lumbah
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Berangas Timur

Adapun letak Desa Berangas kepusat-pusat pemerintahan kota adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Kota Kecamatan terdekat berjarak 6 km
- b. Ibu Kota Kabupaten terdekat berjarak 90 km Sedangkan luas

Wilayah Desa Berangas ini secara keseluruhan adalah 661 Ha dan sudah termasuk seluruh untuk perumahan dan persawahan. Secara keseluruhan jumlah penduduk Desa Berangas Tengah berjumlah 3000 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1502 jiwa dan perempuan 1498 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 768 jiwa dan tersebar di RT. 11 dan 3 RW.

Masyarakat Desa Berangas sebagian besar beragama Islam. Sedangkan mata pencaharian mereka sehari-hari sebagian besar buruh/swasta dan sebagian kecil saja yang menjadi Dokter yaitu sebanyak 1 orang. Dengan

demikian, sebagian buruh tentunya waktu mereka lebih banyak berada ditempat kerja daripada dirumah sehingga memungkinkan anak mulai berkembang terabaikan khususnya anak remaja.

Di Desa Berangas sarana pendidikan ini sudah ada yang terdiri dari; TK sebanyak dua buah, SDN dua buah, MI sebanyak 2 buah dan TPA sebanyak dua buah. Sedangkan sarana peribadatan yaitu 1 Mesjid dan 12 buah Mushalla.

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini sebanyak 150 orang konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil pembagian kuesioner maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut.

a. Usia Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, komposisi usia responden yang merupakan Konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	15 – 24	32	21,3
2.	25 – 34	54	36,0
3.	35 – 44	39	26,0
4.	≥45	25	16,7
Jumlah		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berusia antara 25 - 34 tahun (36%). Namun jika dilihat dari sebaran usia konsumen, maka bisa disimpulkan bahwa umumnya yang menjadi konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah dari segala usia, mulai dari remaja, dewasa hingga lansia.

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, jenis kelamin konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang terpilih menjadi responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Perempuan	67	44,7
2.	Laki-laki	83	55,3
Jumlah		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah laki-laki (55,3%). Hal dikarenakan laki-laki cenderung lebih menyukai makan di luar rumah. Hal konsumtif dibandingkan dengan laki-laki, selian itu hal ini juga

dikarenakan pengambilan data dilakukan di saat jam kerja, jadi banyak laki-laki yang di temui sedang istirahat dari pekerjaannya dan sedang makan siang di Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

c. Pekerjaan

Berikut ini disajikan tabel mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan responden yang dikategorikan ke dalam 6 (enam) kategori yaitu:

Tabel 4. 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	PNS	25	16,7
2.	Karyawan Swasta	13	8,7
3.	Karyawan BUMN/BUMD	28	18,7
4.	TNI / Polri	15	10,0
5.	Mahasiswa / Pelajar	39	26,0
6.	Lain-Lain	30	20,0
Jumlah		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa yaitu 26%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah berstatus sebagai mahasiswa.

d. Pendidikan Terakhir

Berikut ini pendidikan terakhir konsumen Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala:

Tabel 4. 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

SNo.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
u 1.	SD	25	16,7
2.	SMP	26	17,3
m 3.	SMA	54	36,0
4.	Diploma	15	10,0
b 5.	S1	23	15,3
6.	S2	7	4,7
e 7.	S3	0	0,0
Jumlah		150	100

f

: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu 36%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar konsumen Rumah Makan di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan SMA / Sederajat.

3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang operasinya menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 26. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Adapun r tabel yang ditentukan dalam uji validitas penelitian ini adalah sebesar 0,159. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Variasi Manusia (X1)	x1.1	0,817	0,159	Valid
2.		x1.2	0,895	0,159	Valid
3.		x1.3	0,311	0,159	Valid
4.		x1.4	0,871	0,159	Valid
5.		x1.5	0,928	0,159	Valid
6.		x1.6	0,928	0,159	Valid
7.		x1.7	0,861	0,159	Valid
8.		x1.8	0,302	0,159	Valid
9.		x1.9	0,407	0,159	Valid
10.		x1.10	0,859	0,159	Valid
11.		x1.11	0,311	0,159	Valid
12.		x1.12	0,852	0,159	Valid
13.		x1.13	0,955	0,159	Valid
14.		x1.14	0,680	0,159	Valid
15.	Lokasi (X2)	x2.1	0,877	0,159	Valid
16.		x2.2	0,546	0,159	Valid
17.		x2.3	0,566	0,159	Valid
18.		x2.4	0,855	0,159	Valid
19.		x2.5	0,862	0,159	Valid
20.		x2.6	0,311	0,159	Valid
21.		x2.7	0,546	0,159	Valid
22.		x2.8	0,848	0,159	Valid
23.	Tata Letak Ruang (X3)	x3.1	0,511	0,159	Valid
24.		x3.2	0,420	0,159	Valid
25.		x3.3	0,391	0,159	Valid
26.		x3.4	0,621	0,159	Valid
27.		x3.5	0,621	0,159	Valid
28.		x3.6	0,411	0,159	Valid
29.		x3.7	0,666	0,159	Valid
30.		x3.8	0,409	0,159	Valid
31.		x3.9	0,587	0,159	Valid
32.	Keputusan Pembelian (Y)	y.1	0,514	0,159	Valid
33.		y.2	0,517	0,159	Valid
34.		y.3	0,520	0,159	Valid
35.		y.4	0,426	0,159	Valid
36.		y.5	0,699	0,159	Valid

No.	Variabel	No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
37.		y.6	0,427	0,159	Valid
38.		y.7	0,611	0,159	Valid
39.		y.8	0,641	0,159	Valid
40.		y.9	0,320	0,159	Valid
41.		y.10	0,735	0,159	Valid
42.		y.11	0,528	0,159	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur

tersebut reliabel (Priyatno, 2017, hal. 98). Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Variasi Manusia (X1)	0,946	Reliabel
2.	Lokasi (X2)	0,896	Reliabel
3.	Tata letak ruang (X3)	0,762	Reliabel
4.	Preferensi Konsumen (Y)	0,868	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Berdasarkan pada tabel 4. dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 dimana untuk variabel Variasi Manusia (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,946, variabel Lokasi (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,896, variabel Tata letak ruang (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,762 dan variabel Keputusan Konsumen (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,868. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variasi manusia, lokasi, tata letak ruang dan Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala.

4. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

a. Deskriptif Statistik Variabel Variasi Manusia

Variasi manusia merupakan suatu variabel yang dialih bahasakan dari *human variability* atau *human varian*, yaitu merujuk pada kerumunan atau kepadatan pelanggan, privasi, karakteristik pelanggan, personil/karyawan karakteristik, dan seragam karyawan.. Variasi manusia dalam penelitian ini diukur melalui indikatornya menurut Turley & Milliman (2000, hlm. 197), yaitu : Kepadatan/ kerumunan, Karakteristik pelanggan, Karakteristik karyawan dan Penampilan karyawan. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel variasi manusia dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya yakin restoran/rumah makan yang selalu penuh itu makanannya enak”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya yakin restoran/rumah makan yang selalu penuh itu makanannya enak”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	50	33,3
2.	Setuju	68	45,3
3.	Ragu-Ragu	32	21,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 45,3%, Ragu-ragu sebesar 21,3%, untuk jawaban

tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Tingkat kepadatan pelanggan pada restoran/rumah makan menjadi tanda bahwa rumah makan/restoran ini berkualitas”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8

Jawaban responden terhadap pernyataan “Tingkat kepadatan pelanggan pada restoran/rumah makan menjadi tanda bahwa rumah makan/restoran ini berkualitas”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	52	34,7
2.	Setuju	68	45,3
3.	Ragu-Ragu	30	20,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34,7%, setuju sebesar 45,3%, Ragu-ragu sebesar 20%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Jika saya berada di sebuah rumah makan dan perlu ke toilet, maka saya akan ikut menjaga kebersihan toilet”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9

Jawaban responden terhadap pernyataan “Jika saya berada di sebuah rumah makan dan perlu ke toilet, maka saya akan ikut menjaga kebersihan toilet”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	54	36,0
2.	Setuju	90	60,0
3.	Ragu-Ragu	6	4,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.9 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36%, setuju sebesar 60%, Ragu-ragu sebesar 4%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu membuang sampah pada tempatnya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu membuang sampah pada tempatnya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	53	35,3

2.	Setuju	57	38,0
3.	Ragu-Ragu	38	25,3
4.	Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,3%, setuju sebesar 38%, Ragu-ragu sebesar 25,3%, untuk jawaban tidak setuju hanya 1,3% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu menggunakan masker termasuk saat berada di rumah makan, kecuali hidangan sudah tersedia di meja saya, baru saya akan melepaskan masker”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu menggunakan masker termasuk saat berada di rumah makan, kecuali hidangan sudah tersedia di meja saya, baru saya akan melepaskan masker”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	53	35,3
2.	Setuju	57	38,0
3.	Ragu-Ragu	40	26,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.11 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,3%,

setuju sebesar 38%, Ragu-ragu sebesar 26,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai karyawan rumah makan sangat menjaga kebersihan rumah makan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 12

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai karyawan rumah makan sangat menjaga kebersihan rumah makan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	53	35,3
2.	Setuju	57	38,0
3.	Ragu-Ragu	40	26,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.12 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,3%, setuju sebesar 38%, Ragu-ragu sebesar 26,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya melihat karyawan membersihkan meja dengan menggunakan disinfektan/cairan pembersih”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya melihat karyawan membersihkan meja dengan menggunakan disinfektan/cairan pembersih”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	49	32,7
2.	Setuju	57	38,0
3.	Ragu-Ragu	44	29,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.13 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 32,7%, setuju sebesar 38%, Ragu-ragu sebesar 29,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai karyawan memiliki daya tanggap dalam melayani konsumen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai karyawan memiliki daya tanggap dalam melayani konsumen”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
-----	--------------------	-----------	------------

			(%)
1.	Sangat Setuju	46	30,7
2.	Setuju	85	56,7
3.	Ragu-Ragu	19	12,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,7%, setuju sebesar 56,7%, Ragu-ragu sebesar 12,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai karyawan memberikan pelayanan dengan adil”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai karyawan memberikan pelayanan dengan adil”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	47	31,3
2.	Setuju	84	56,0
3.	Ragu-Ragu	19	12,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.15 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 56%, Ragu-ragu sebesar 12,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Karyawan memberikan pelayanan sesuai dengan urutan kedatangan konsumen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 16

Jawaban responden terhadap pernyataan “Karyawan memberikan pelayanan sesuai dengan urutan kedatangan konsumen”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	52	24,7
2.	Setuju	68	45,3
3.	Ragu-Ragu	30	20,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 24,7%, setuju sebesar 45,3%, Ragu-ragu sebesar 20%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 11) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai karyawan menggunakan pakaian khusus yang bersih saat bekerja”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 17

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai karyawan menggunakan pakaian khusus yang bersih saat bekerja”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	54	36,0
2.	Setuju	90	60,0

3.	Ragu-Ragu	6	4,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.17 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36%, setuju sebesar 60%, Ragu-ragu sebesar 4%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 12) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai karyawan berpakaian dengan rapi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 18

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai karyawan berpakaian dengan rapi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	52	34,7
2.	Setuju	70	46,7
3.	Ragu-Ragu	28	18,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.18 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34,7%, setuju sebesar 46,7%, Ragu-ragu sebesar 18,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 13) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai seragam karyawan memberikan kemudahan dalam beraktifitas”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 19
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai seragam karyawan memberikan kemudahan dalam beraktifitas”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	55	36,7
2.	Setuju	57	38,0
3.	Ragu-Ragu	38	25,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.19 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36,7%, setuju sebesar 38%, Ragu-ragu sebesar 25,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 14) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai karyawan menggunakan APD dengan benar”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 20
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai karyawan menggunakan APD dengan benar”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
-----	--------------------	-----------	----------------

1.	Sangat Setuju	32	21,3
2.	Setuju	70	46,7
3.	Ragu-Ragu	48	32,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.20 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 21,3%, setuju sebesar 46,7%, Ragu-ragu sebesar 32%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

b. Deskriptif Statistik Variabel Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana kegiatan fisik terkait dengan usaha tersebut dilakukan (Slamet, 2018, hlm. 128). Lokasi ini adalah salah satu variabel yang mempengaruhi konsumen untuk membeli di tempat tersebut. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah letak Rumah Makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Lokasi dalam penelitian ini diukur melalui indikator: 1) akses, yaitu kemudahan untuk menjangkau, 2) Visiabilitas, yaitu lokasi atau tempat dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal, dan 3) lalu lintas menyangkut banyaknya orang yang lalu lalang, kepadatan, dan 4) lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel lokasi disajikan pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Rumah makan terletak di jalur umum”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil

jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 21
Jawaban responden terhadap pernyataan Rumah makan terletak di jalur umum.”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	50	33,3
2.	Setuju	63	42,0
3.	Ragu-Ragu	37	24,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.21 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 42%, Ragu-ragu sebesar 24,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Lokasi rumah makan mudah di jangkau dengan moda transportasi apa saja”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 22
Jawaban responden terhadap pernyataan “Lokasi rumah makan mudah di jangkau dengan moda transportasi apa saja”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
-----	--------------------	-----------	------------

			(%)
1.	Sangat Setuju	42	28,7
2.	Setuju	81	54,0
3.	Ragu-Ragu	26	17,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.22 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,7%, setuju sebesar 54%, Ragu-ragu sebesar 17,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Rumah makan memiliki lahan parkir”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 23
Jawaban responden terhadap pernyataan “Rumah makan memiliki lahan parkir”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	49	32,7
2.	Setuju	76	50,7
3.	Ragu-Ragu	25	16,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.23 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 32,7%, setuju sebesar 50,7%, Ragu-ragu sebesar 16,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Area parkir rumah makan mampu menampung banyak kendaraan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 24
Jawaban responden terhadap pernyataan “Area parkir rumah makan mampu menampung banyak kendaraan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	48	32,0
2.	Setuju	63	42,0
3.	Ragu-Ragu	38	25,3
4.	Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.24 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar %32, setuju sebesar 42%, Ragu-ragu sebesar 25,3%, untuk jawaban tidak setuju hanya 0,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Rumah makan terletak di lokasi yang banyak dilalui oleh orang”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 25
Jawaban responden terhadap pernyataan “Rumah makan terletak di lokasi yang banyak dilalui oleh orang”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
-----	--------------------	-----------	------------

			(%)
1.	Sangat Setuju	51	34,0
2.	Setuju	62	41,3
3.	Ragu-Ragu	37	24,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.25 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34%, setuju sebesar 41,3%, Ragu-ragu sebesar 24,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Rumah makan terletak di jalur utama”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 26

Jawaban responden terhadap pernyataan “Rumah makan terletak di jalur utama”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	61	40,7
2.	Setuju	71	47,3
3.	Ragu-Ragu	18	12,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.26 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 40,7%, setuju sebesar 47,3%, Ragu-ragu sebesar 12%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Rumah makan terletak di lokasi yang mudah terlihat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 27
Jawaban responden terhadap pernyataan “Rumah makan terletak di lokasi yang mudah terlihat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	43	28,7
2.	Setuju	81	54,0
3.	Ragu-Ragu	26	17,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.27 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,7%, setuju sebesar 54%, Ragu-ragu sebesar 17,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Lokasi rumah makan dapat dilihat dari jarak yang jauh”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 28
Jawaban responden terhadap pernyataan “Lokasi rumah makan dapat dilihat dari jarak yang jauh”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	52	34,7
2.	Setuju	61	40,7

3.	Ragu-Ragu	37	24,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.28 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34,7%, setuju sebesar 40,7%, Ragu-ragu sebesar 24,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

c. Deskriptif Statistik Variabel Tata Letak ruang

Tata letak ruang merupakan variabel yang diambil dari bahasa asing yaitu *store layout*, yakni merupakan gambar tampak atas yang berskala dari area toko yang memperlihatkan pembagian area (Turley & Milliman, 2000, hlm. 143). *Store Layout* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah desain tata letak dari Rumah Makan yang ada di Kelurahan Berangas yang dilihat melalui indikator alokasi luas ruangan dan penataan meja dan kursi. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel tata letak ruang disajikan pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Restoran/rumah makan memiliki ruangan yang cukup besar hingga mampu menampung banyak konsumen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 29

Jawaban responden terhadap pernyataan “Restoran/rumah makan memiliki ruangan yang cukup besar hingga mampu menampung banyak konsumen”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	48	32,0
2.	Setuju	91	60,7
3.	Ragu-Ragu	11	7,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.29 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 32%, setuju sebesar 60,7%, Ragu-ragu sebesar 7,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai bagian *indoor* cukup luas untuk menampung jumlah pelanggan yang banyak”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 30

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai bagian indoor cukup luas untuk menampung jumlah pelanggan yang banyak”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	56	37,7
2.	Setuju	74	49,3
3.	Ragu-Ragu	20	13,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.30 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,7%, setuju sebesar 49,3%, Ragu-ragu sebesar 13,3%, untuk jawaban

tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai bagian *outdoor* cukup luas”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 31
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai bagian outdoor cukup luas”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	46	30,7
2.	Setuju	73	48,7
3.	Ragu-Ragu	31	20,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.31 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,7%, setuju sebesar 48,7%, Ragu-ragu sebesar 20,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai jumlah toilet cukup untuk kebutuhan konsumen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 32
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai jumlah toilet cukup untuk kebutuhan konsumen”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	63	42,0
2.	Setuju	65	43,3
3.	Ragu-Ragu	22	14,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.32 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 42%, setuju sebesar 43,3%, Ragu-ragu sebesar 14,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai susunan Meja sudah ideal”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 33
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai susunan Meja sudah ideal”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	63	42,0
2.	Setuju	65	43,3
3.	Ragu-Ragu	22	14,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.33 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 42%, setuju sebesar 43,3%, Ragu-ragu sebesar 14,7%, untuk jawaban

tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai susunan kursi sudah ideal”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 34
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai susunan kursi sudah ideal”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	66	44,0
2.	Setuju	74	49,3
3.	Ragu-Ragu	10	6,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.34 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44%, setuju sebesar 49,3%, Ragu-ragu sebesar 6,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Meja -kursi tersedia dalam jumlah banyak”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 35
Jawaban responden terhadap pernyataan “Meja -kursi tersedia dalam jumlah banyak”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	46	30,7
2.	Setuju	87	58,0
3.	Ragu-Ragu	16	10,7
4.	Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.35 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,7%, setuju sebesar 58%, Ragu-ragu sebesar 10,7%, untuk jawaban tidak setuju hanya 0,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Pengaturan jarak meja - kursi tidak menghambat akses konsumen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 36

Jawaban responden terhadap pernyataan “Pengaturan jarak meja - kursi tidak menghambat akses konsumen”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	45	30,0
2.	Setuju	97	64,7
3.	Ragu-Ragu	7	4,7
4.	Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.36 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30%, setuju sebesar 64,7%, Ragu-ragu sebesar 4,7%, untuk jawaban

tidak setuju hanya 0,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya menilai penempatan meubelair tertata rapi tidak menghambat akses jalan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 37

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menilai penempatan meubelair tertata rapi tidak menghambat akses jalan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	67	44,7
2.	Setuju	64	42,7
3.	Ragu-Ragu	67	12,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4. diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44,7%, setuju sebesar 42,7%, Ragu-ragu sebesar 12,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

d. Deskriptif Statistik Variabel Preferensi Konsumen

Para konsumen dalam proses keputusan pembelian akan melewati lima tahap: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Kotler & Keller, 2016, hlm. 213). Namun para konsumen tidak selalu melewati seluruh lima urutan tahap ketika membeli produk. Mereka bisa melewati atau

membalik beberapa tahap (Kotler & Keller, 2016, hlm. 217). Dalam penelitian ini, yang dimaksud keputusan pembelian adalah perhatian, kesukaan, atau keinginan untuk melakukan pembelian di Rumah Makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Lebih jelasnya mengenai deskripsi keputusan konsumen dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya sering makan di restoran karena terlalu sibuk”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 38
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya sering makan di restoran karena terlalu sibuk”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	50	33,3
2.	Setuju	68	45,2
3.	Ragu-Ragu	32	21,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.38 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 45,2%, Ragu-ragu sebesar 21,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu menjadikan kualitas produk sebagai pertimbangan utama memilih rumah makan”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 39

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu menjadikan kualitas produk sebagai pertimbangan utama memilih rumah makan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	52	34,7
2.	Setuju	68	45,3
3.	Ragu-Ragu	30	20,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.39 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34,7%, setuju sebesar 45,3%, Ragu-ragu sebesar 20%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya mencari informasi dari banyak sumber mengenai restoran/rumah makan yang akan saya datangi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 40

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mencari informasi dari banyak sumber mengenai restoran/rumah makan yang akan saya datangi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	54	36,0
2.	Setuju	90	60,0
3.	Ragu-Ragu	6	4,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.40 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36%, setuju sebesar 60%, Ragu-ragu sebesar 4%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapat informasi tentang restoran/rumah makan dari rekomendasi orang lain”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 41

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapat informasi tentang restoran/rumah makan dari rekomendasi orang lain”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	53	35,3
2.	Setuju	57	38,0
3.	Ragu-Ragu	38	25,3
4.	Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.41 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,3%, setuju sebesar 38%, Ragu-ragu sebesar 25,3%, untuk jawaban

tidak setuju hanya 1,3% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengevaluasi beberapa restoran/rumah makan berdasarkan ragam masakannya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 42

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengevaluasi beberapa restoran/rumah makan berdasarkan ragam masakannya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	51	34,0
2.	Setuju	62	41,3
3.	Ragu-Ragu	37	24,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.42 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34%, setuju sebesar 41,3%, Ragu-ragu sebesar 24,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Restoran/rumah makan dengan rating tinggi menjadi prioritas utama saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 43

Jawaban responden terhadap pernyataan “Restoran/rumah makan dengan rating tinggi menjadi prioritas utama saya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	61	40,7
2.	Setuju	71	47,3
3.	Ragu-Ragu	18	12,0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.43 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 40,7%, setuju sebesar 47,3%, Ragu-ragu sebesar 12%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya memutuskan untuk membeli produk di restoran/ rumah makan setelah mengevaluasi kualitas pelayanannya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 44

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memutuskan untuk membeli produk di restoran/ rumah makan setelah mengevaluasi kualitas pelayanannya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	43	28,7
2.	Setuju	81	54,0
3.	Ragu-Ragu	26	17,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.44 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,7%,

setuju sebesar 54%, Ragu-ragu sebesar 17,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya memutuskan makan di suatu rumah makan setelah melihat tampilan rumah makan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 45

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memutuskan makan di suatu rumah makan setelah melihat tampilan rumah makan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	66	44,0
2.	Setuju	74	49,3
3.	Ragu-Ragu	10	6,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.45 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44%, setuju sebesar 49,3%, Ragu-ragu sebesar 6,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya merasa puas dengan rmah makan pilihan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 46
Jawaban responden terhadap pernyataan Saya merasa puas
dengan rmah makan pilihan saya.”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	46	30,7
2.	Setuju	87	58,0
3.	Ragu-Ragu	16	10,7
4.	Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.46 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,7%, setuju sebesar 58%, Ragu-ragu sebesar 10,7%, untuk jawaban tidak setuju hanya 0,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu melakukan pembelian ulang dirumah makan/ restoran yang sama”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 47
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu melakukan pembelian ulang dirumah makan/ restoran yang sama”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	45	30,0
2.	Setuju	97	64,7
3.	Ragu-Ragu	7	4,7
4.	Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.47 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30%, setuju sebesar 64,7%, Ragu-ragu sebesar 4,7%, untuk jawaban tidak setuju hanya 0,7 dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 11) Distribusi frekuensi indikator “Saya merekomendasikan kepada kerabat mengenai rumah makan/ restoran yang pernah saya datangi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 48
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya merekomendasikan kepada kerabat mengenai rumah makan/ restoran yang pernah saya datangi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	67	44,7
2.	Setuju	64	42,7
3.	Ragu-Ragu	19	12,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.48 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44,7%, setuju sebesar 42,7%, Ragu-ragu sebesar 12,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

5. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan metode *One sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 49
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	Keterangan
1.	Variasi Manusia (X1)	0,132	Normal
2.	Lokasi (X2)	0,180	Normal
3.	Tata letak ruang (X3)	0,100	Normal
4.	Keputusan Konsumen (Y)	0,298	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-Tailed*) untuk variabel Variasi Manusia (X1) sebesar 0,132. Ini artinya nilai *sig* lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-Tailed*) untuk variabel lokasi (X2) sebesar 0,180. Ini artinya nilai *sig* lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-Tailed*) untuk variabel Tata letak ruang (X3) sebesar

0,100. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel keputusan konsumen (Y) sebesar 0,298. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal.

b. Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hubungan variabel linier jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, data tidak linier jika nilai signifikansi $< 0,05$. Lebih jelasnya mengenai hasil uji linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 50.
Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	<i>Linierity</i>	<i>Defiation From Linierity</i>	Keterangan
Fungsi Keputusan Konsumen: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$				
1.	Variasi Manusia (X1)	0,000	0,742	Linier
2.	Lokasi (X2)	0,000	0,099	Linier
3.	Tata Letak (X3)	0,000	0,084	Linier

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada keputusan konsumen masing-masing model regresi memiliki nilai *linierity* lebih kecil atau di bawah 0,05 dan nilai *Defiation from Linierity* lebih dari atau di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah linier.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Santoso, 2014, hlm. 358). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 51
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>VIF</i>	<i>Tolerance</i>	Keterangan
Variasi Manusia (X1)	1,004	0,996	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lokasi (X2)	1,036	0,965	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tata letak ruang (X3)	1,039	0,963	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel 4.50, untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (*VIF*) yaitu Variasi Manusia (X1) memiliki nilai *VIF* sebesar 1,004 dengan nilai *tolerance* sebesar

0,996. Variabel lokasi (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,036 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,965. Variabel Tata letak ruang (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1,039 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,963. Menurut Ghozali apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017, hlm. 92).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.52.

Tabel 4. 52
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Absolut residual	Keterangan
Fungsi Keputusan Pembelian : $Y1 = c1 + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$			
1.	Variasi Manusia (X1)	0,291	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Lokasi (X2)	0,531	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3.	Tata Letak Fasilitas (X3)	0,697	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2021.

Tabel 5.26 menjelaskan bahwa pada Fungsi Keputusan Pelanggan nilai *absolut residual* untuk variabel variasi manusia (X1) lebih besar dari 0,05 yakni 0,291 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai *absolut residual* untuk variabel lokasi (X2) lebih besar dari 0,05 yakni 0,531 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai *absolut residual* untuk variabel Tata Letak Fasilitas (X3) lebih besar dari 0,05 yakni 0,697 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu Variasi Manusia (X1), lokasi (X2) dan Tata letak ruang (X3) terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh Variasi Manusia (X1), lokasi (X2) dan Tata

letak ruang (X3) terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 53
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Model</i>		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	3.294	1.224		2.691	.008	0,750	0,561	0,542	446,54	0,000
	Variasi Manusia (X1)	.285	.011	.663	25.528	.000					
	Lokasi (X2)	.311	.020	.414	15.691	.000					
	Tata Letak Ruang (X3)	.424	.025	.444	16.800	.000					

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.53 di atas dapat diketahui bahwa Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala dipegaruhi oleh variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang. Masing-masing variabel bebas yang terdiri dari variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang tersebut memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,294 + 0,285 X1 + 0,311 X2 + 0,424 X3$$

- a. Angka 3,294 pada persamaan regresi berganda di atas berarti bahwa tanpa adanya variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang, maka Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan

Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala adalah hanya sebesar 3,294.

- b. Koefisien regresi variabel variasi manusia bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara variasi manusia dengan Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Artinya apabila variasi manusia meningkat, maka Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala juga akan mengalami peningkatan.
- c. Koefisien regresi variabel lokasi bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara lokasi dengan Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Artinya apabila lokasi disesuaikan, maka Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala juga akan mengalami penyesuaian.
- d. Koefisien regresi variabel tata letak ruang bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara tata letak ruang dengan Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Artinya apabila tata letak ruang pada Rumah Makan di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala diperbaiki, maka Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala juga akan mengalami peningkatan.

e. Koefisien determinasi

Dari hasil uji SPSS pada tabel 4.53 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,561 (56,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala sebesar 56,1% sedangkan sisanya yaitu 43,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti pelayanan, kualitas produk, promosi dan lain sebagainya.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama, Kedua dan Ketiga (Uji t)

Uji Hipotesis Pertama, Kedua dan Ketiga dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 54
Hasil Uji t

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
----	----------	--------------	-------------	-----

1.	Variasi manusia (X1)	13,255	1,655	0,000
2.	lokasi (X2)	12,132	1,655	0,000
3.	Tata letak ruang (X3)	21,272	1,655	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Pada tabel 4.52 menunjukkan nilai signifikansi t untuk masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Variabel Variasi Manusia (X1), nilai t_{hitung} sebesar 25,528 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,655 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,528 > 1,655$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel Variasi Manusia (X1) terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H1 yang berbunyi

H₀₁ : Variasi manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala (**Ditolak**).

H_{a1} : Variasi manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala (**Diterima**).

- 2) Variabel Lokasi (X2), nilai t_{hitung} sebesar 15,691 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,655 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} >$

t_{tabel} (15,691 > 1,655) atau $\text{sig } t < 5\%$ (0,000 < 0,05), artinya terdapat pengaruh variabel Lokasi (X2) terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H2 yang berbunyi:

H₀₂ : Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. **(Ditolak)**

H_{a2} : Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. **(Diterima)**

3) Variabel Tata letak ruang (X3), nilai t_{hitung} sebesar 16,800 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,655 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (16,800 > 1,655) atau $\text{sig } t < 5\%$ (0,000 < 0,05), artinya terdapat pengaruh variabel Tata letak ruang (X3) terhadap Keputusan Konsumen (Y) dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H3 yang berbunyi:

H₀₃ : Tata letak ruang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian

pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. **(Ditolak)**

H_{a3} : Tata letak ruang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. **(Diterima)**

b. Uji Hipotesis Keempat (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Pengujian ini dilakukan dengan uji F, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.51.

Tabel 4. 55
Hasil Uji F

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>F_{hitung}</i>	<i>F_{tabel}</i>	<i>Sig</i>
0,750	0,561	0,542	446,536	2,67	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi F (0,000) < Signifikansi α (0,05), yaitu (0,000 < 0,05) atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dimana dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (446,536 > 2,67). Berdasarkan perhitungan tersebut maka keputusannya adalah secara statistik dapat dibuktikan

bahwa semua variabel independen yang terdiri dari variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang terhadap Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan pada hasil uji t dan uji F di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Konsumen dalam Melakukan Pembelian di Rumah Makan Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala dipengaruhi oleh variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang, baik secara parsial maupun secara simultan.

B. Analisis Data

1. Pengaruh variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang secara parsial terhadap keputusan konsumen melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala. Variasi manusia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen melakukan pembelian pada rumah

makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,285. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andreani et al. (2013) yang menyatakan bahwa *human variable* atau variasi manusia berpengaruh pada keputusan seseorang dalam melakukan pembelian. Demikian pula penelitian Lutfi Bisri ashari, M. Hufon dan M. Khoirul ABS (2017) yang menyatakan bahwa *human variable* atau variasi manusia berpengaruh pada keputusan seseorang dalam melakukan pembelian. Penelitian lain yang juga mendukung penelitian ini adalah Aryanyi & Susilowati (2021) yang menyatakan bahwa *human variable* atau variasi manusia berpengaruh pada keputusan seseorang dalam melakukan pembelian.

Lokasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,311. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa lokasi memberikan Pengaruh terhadap preferensi konsumen.

Tata letak ruang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,424. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan konsumen melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala adalah variabel tata letak ruang. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Andreani et al (2013) yang menyatakan bahwa tata letak ruang (*store layout*) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Demikian pula Maharani & Zaini (2016), Azizah (2017), Lutfi Bisri ashari, M. Hufon dan M. Khoirul ABS (2017), Kusherawati (2018), Aryanti & Susilowati (2021) yang menyatakan bahwa tata letak ruang berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Adanya dominasi tata letak ruang terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian sebab seorang konsumen biasanya sebelum memutuskan membeli produk atau jasa tertentu memiliki sejumlah pertimbangan yang utamanya adalah melihat alokasi ruangan yang dimiliki sebuah rumah makan yang dilihat berdasarkan kepadatan dan daya tampung rumah makan bersangkutan. Konsumen tentunya akan melihat keramaian pada sebuah rumah makan sebab di masyarakat Banjar itu berkembang sebuah asumsi bahwa rumah makan yang pengunjungnya ramai itu berarti memiliki kualitas cita rasa masakan yang enak. Sehingga tak jarang, meskipun harus mengantri lama, konsumen akan tetap memilih rumah makan yang memiliki banyak konsumen. Dari aspek susunan meja dan kursi, ada sebagian konsumen yang suka makan di meja dan kursi namun banyak pula konsumen yang lebih suka makan secara lesehan.

2. Pengaruh variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang secara simultan terhadap preferensi konsumen melakukan pembelian pada Rumah Makan di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen melakukan pembelian pada rumah makan di Kelurahan Berangas Kabupaten Barito Kuala sebesar 0,542 atau 54,2%, sementara sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain, misalnya saja oleh variabel promosi, pemasaran maupun kualitas produk makanan serta harga yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa desain, kualitas produk serta harga Bersama-sama memberikan Pengaruh terhadap preferensi konsumen.

Hasil penelitian ini secara tidak langsung mengungkapkan bahwa variasi manusia, lokasi dan tata letak merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan jika sebuah usaha khususnya yang bergerak dalam bidang kuliner ingin meningkatkan preferensi konsumen. Apabila ketiga faktor tersebut, yakni variasi manusia, lokasi dan tata letak ruang di maksimalkan dan menunjukkan sesuatu yang positif maka keputusan konsumen dalam melakukan pembelian makan juga akan menunjukkan hal positif.

Dari ketiga faktor tersebut yang merupakan faktor dominan adalah tata letak ruang, hal ini cukup beralasan khususnya di era generasi milenial seperti sekarang ini sebab banyak konsumen yang memilih sebuah rumah makan karena ruamahnya memiliki tata letak ruang yang menarik dan dianggap *instagramable* sehingga layak untuk di *upload* ke media sosial.